

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD) merupakan pendidikan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, melalui pendidikan ini dapat Memberikan stimulasi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan serta perkembangan mental dan fisik. Menurut Suyadi ( 2014, h. 17) Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang disusun untuk mendorong tumbuh kembang anak secara umum atau dengan menitikberatkan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Masa kanak-kanak juga dikenal sebagai masa emas ketika anak dirangsang untuk berkembang dalam segala aspek. Masa awal kehidupan seorang anak merupakan masa terpenting pada masa kanak-kanak, ketika seorang anak mulai memahami dirinya dan lingkungannya. Oleh karena itu, pada masa ini anak harus diberikan berbagai rangsangan untuk tumbuh kembangnya dengan baik. Bahasa merupakan alat dan sarana komunikasi lisan dan tulisan. Seperti yang kita ketahui bersama, kemampuan bahasa anak penting karena mereka dapat memahami kata-kata dan memahami bahasa lisan dan tulisan

Menurut Dardjowidjodjo ( 2010, h.241) Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai atau diperoleh anak. bahasa ibu adalah padanan untuk istilah Inggris native language. Mempelajari suatu bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa nasional sebagai lambang Negara, merupakan proses yang harus dialami pada masa kanak-kanak, priode ini adalah proses yang tak terhindarkan. Disebut bahasa ibu karena ketika ibu mulai berbicara anak akan menjawab dengan bahasa

yang sudah ia pelajari dari ibunya. Menurut Azizah (2008, h. 59) Pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural pada waktu dia belajar bahasa ibunya (native language). Pemerolehan bahasa berkaitan dengan bagaimana manusia dapat mempersepsi dan kemudian memahami ujaran orang lain. Menurut Tadkiroatun Itadz (2008, h. 48 ) jumlah kosakata yang diperoleh anak usia 5 tahun sebanyak 2932 kosakata bahasa Indonesia dan bahasa asing. Anak tertarik menggunakan kata-kata baru 6-8 kosakata yang harus didengar.

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional di segala bidang kehidupan di dunia. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa dominan di dunia untuk berkomunikasi dan menghubungkan semua ajaran. Perkembangan bahasa sangat penting pada usia dini karena anak usia dini adalah masa sensitif bagi anak-anak dan bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Bahasa Inggris menjadi menyenangkan pada anak usia dini dengan pengenalan kosakata. Memahami kosakata adalah salah satu bagian dari belajar bahasa. Kamus (kamus) adalah awal dari pengetahuan anak-anak tentang bahasa Inggris. Kosakata merupakan landasan penting bagi pengenalan bahasa anak. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seorang anak, semakin baik keterampilannya.

Menurut Suyanto (2009, h. 78) adapun kosakata bahasa inggris yang seharusnya anak kuasai yaitu bilangan 1-20, abjad/huruf, anggota tubuh keluarga, hewan, tanaman, dan sebagainya, jumlah kemampuan kosakata bahasa Inggris, ideal untuk usia 5-6 tahun, adalah kurang dari 500 kosakata. Kosakata adalah masalah penting untuk belajar bahasa inggris. Sekolah yang tidak mendukung pembelajaran bahasa Inggris melalui metode pengajaran yang tidak menarik,

pemilihan materi pembelajaran bahasa Inggris yang tidak tepat dan kurangnya antusiasme penggunaan bahasa Inggris antara guru dan anak. Penggunaan alat bantu dalam pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini kurang menarik menjadi penyebab rendahnya kosakata pada anak usia dini. Masalah di lapangan perlu diselesaikan.

Pemerolehan kosakata bahasa Inggris melalui media flashcard menurut Trisnanti, Tritayani, dan Putra (2018) penggunaan media flashcard bilingual tersebut Dapat dilihat bahwa keterampilan kosakata bahasa Inggris awal anak-anak sedang diterapkan dan dirancang pada saat penelitian. Peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris awal anak melalui penggunaan media flashcard bilingual karena ketertarikan media pembelajaran yang diberikan dapat menumbuhkan minat belajar anak dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris permulaan.

Menurut Fitriyani dan Nulanda (2017) flash cards berpengaruh signifikan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar. Flash cards dapat membantu siswa belajar lebih fokus dan dapat mengenal kata dengan mudah. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, siswa menjadi sangat bersemangat dan antusias mempelajari kosakata. Perolehan hasil perhitungan analisis Data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kosakata dalam bahasa Inggris ditemukan antara kelompok anak yang diajar dengan flashcard bilingual dan kelompok anak yang diajar dengan metode flashcard. yang tidak menggunakan media flashcard bilingual dengan cara membandingkan rata-rata pesen (M%) dengan berdasarkan kriteria PAP adalah pada kelompok eksperimen mendapatkan nilai  $M\% = 81,38\%$  yang dikonversikan kedalam PAP skala lima

berada pada tingkat penguasaan 80-89 yang berarti bahwa tingkat kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada kelompok anak yang dibelajarkan menggunakan media flashcard bilingual berkategori tinggi, sedangkan pada kelompok kontrol mendapatkan nilai  $M\% = 72,50\%$  yang dikonversikan kedalam PAP skala lima berada pada tingkat penguasaan 65-79 yang berarti bahwa tingkat kemampuan kosakata bahasa inggris pada kelompok anak yang dididik melalui metode pembelajaran yang tidak menggunakan flash card dwibahasa berada pada kategori Sedang.

Dalam penelitian Alam, dan Lestari (2020) Berdasarkan hasil penelitian, flash card yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung memiliki peranan penting dalam mengembangkan bahasa reseptif anak usia dini. Terlihat dari proses kegiatan pembelajan yang mengembangkan bahasa resptif yaitu kemampuan mendengar atau menyimak ketika anak melihat dan mendengar guru memeperkenalkan flashcard serta mengembangkankemampuan membaca ketika anak diminta untuk mengucapkan kembali vocabulary melalui flashcard.

Penggunaan alat peraga sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Dengan menggunakan media, anak dapat belajar dan bermain agar tidak bosan saat belajar. Berdasarkan prinsip belajar PAUD, atau “belajar sambil bersenang-senang”. Untuk itu, alat peraga harus dibuat semenarik mungkin agar anak tetap tertarik untuk belajar. Media kartu memori flash adalah media grafis (dua dimensi), yaitu media yang menggunakan gambar dan teks. Kartu dibagikan kepada anak-anak sebagai permainan untuk mengenal huruf, kosa kata dan gambar.

Dalam Penelitian Widya, Yuliyana, dan Sofiani (2018) pengajaran kosakata dengan media realia (Realita) dan flashcards dengan menerapkan metode three period lesson dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata murid. Penerapan teknik dan metode ini memudahkan dan memberikan cara yang sistematis kepada wali murid untuk mengajarkan kosakata kepada anak mereka masing-masing, Penerapan pengajaran kosakata dengan media realia dan flashcards dengan menerapkan metode three period lesson dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata murid. Penerapan teknik dan metode ini memudahkan dan memberikan cara yang sistematis kepada wali murid untuk mengajarkan kosakata kepada anak mereka masing-masing.

Media flashcard juga bisa mengembangkan berbagai kemampuan. Menurut Heri dan Ariana (2018) Peningkatan kemampuan kognitif pada anak terjadi karena saat diberikan media flashcard, Anak-anak belajar mengenal huruf, mengenal nama binatang, mengenal warna dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan anak untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap anak-anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Harapan Paya Gajah. Kab. Bener Meriah menunjukkan bahwa sebanyak 24 anak memiliki pemerolehan kosakata bahasa Inggris yang masih sedikit diantaranya hanya memahami beberapa kosakata. Keseluruhan anak tersebut hanya mengetahui “yes”, “no”, “cat”, dan “dog”. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti berharap

penggunaan media Flashcard dapat mengembangkan dan menambah kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun karena media flashcard menarik dan unik.

Berdasarkan latar belakang, penulis ingin melakukan penelitian terkait dengan peningkatan pengetahuan kosakata anak dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Harapan Paya Gajah Kab. Bener Meriah “**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kosakata bahasa Inggris anak masih rendah
2. Kurangnya pengenalan kosakata bahasa Inggris di sekolah
3. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam pemanfaatan media
4. Kurangnya media yang bervariasi untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang diteliti lebih jelas dan tidak terlalu meluas serta mudah untuk dipahami, maka penulis membatasi masalahnya yaitu: “ penggunaan media Flash card, dan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun pada TK Negeri Harapan Paya Gajah. Kab. Bener Meriah “.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu : Apakah ada pengaruh media

pembelajaran *flashcard* terhadap kosakata bahasa inggris anak usia 5-6 tahun di Tk Negeri Harapan Paya Gajah Kab. Bener Meriah ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Tk Negeri Harapan Paya Gajah Kab. Bener Meriah.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, antara lain :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu tentang menambah kosakata bahasa inggris anak dan media pembelajaran. Khususnya mengenai teori-teori yang berhubungan dengan kemampuan pengenalan kosakata bahasa inggris dan media flash card.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

##### a. Bagi anak

Dapat membantu anak untuk mengenal dan menguasai bahasa inggris lebih awal dengan penyajian metode menarik, meningkatkan dan memotivasi anak belajar bahasa inggris.

##### b. Bagi Guru

Memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam proses pembelajaran dan khususnya dengan media *flashcard* untuk mengenalkan kosakata bahasa inggris, dan menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar terutama untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak.

d. Bagi peneliti

Dapat menjadi bahan acuan atau masukan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia dini.

